

WNI

Berkat "Si Ipar" Anak-Anak Papua Korban KKB Kini Bisa Membaca dan Menulis

Achmad Sarjono - PAPUA.WNI.OR.ID

Mar 7, 2023 - 14:12



MIMIKA - Puluhan anak-anak Papua korban kekerasan Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB), kini bisa membaca dan menulis, berkat program Polisi Pi Ajar (Si Ipar).

Kebanyakan dari mereka mengungsi bersama orang tua dari Kabupaten Intan Jaya yang merupakan wilayah konflik KKB. Pengajar dari Yayasan Somatua, Yuliani Akagi merasa bersyukur dibantu oleh anggota Bhabinkamtibmas mengajar dari mereka yang sebagian besar merupakan korban KKB untuk belajar di Taman Bacaan Somatua di Kelurahan Timika Jaya, Distrik Mimika Baru, Kabupaten Mimika.



"Mereka anak-anak mayoritas dari Intan Jaya pegunungan informasi sebelum masuk di sini mereka adalah anak-anak yang pindah dari sana ke sini lalu mereka karena ada konflik di area pegunungan, puji tuhan mereka di awal saya sampaikan mereka bisa berbaur dengan anak-anak lain," kata Yuliana, Selasa (7/3/2023).

Yuliana menuturkan saat datang ke Mimika, mereka belum bisa membaca dan menulis, bahkan juga berbahasa Indonesia. Dengan dibantu aparat kepolisian, mereka diberikan literasi membaca, menulis dan berhitung. Menurutnya ketika sudah cukup untuk bisa semuanya, anak-anak tersebut bisa menempuh di pendidikan formal.

"Walaupun kadang usia mereka sudah jauh seperti umur 8 tahun harusnya sudah di kelas dua dan tiga karena kemampuan mereka akhirnya mereka (orang tua) mendorong bisa mengantar ke sekolah formal namun tetap di kelas 1, tapi itu sudah menjadi suatu kebanggaan buat kami itu visi misi founder Yayasan Somatua, bapak Maximus Tipagau," kata Yuliana.

Ia menambahkan, untuk membangkitkan semangat belajar anak-anak, bersama anggota kepolisian untuk bernyanyi, bermain dan di waktu-waktu tertentu seperti hari Sabtu menonton bersama film-film edukasi.

"Kami bawa makanan sehat kacang ijo itu jadi program kerja kami, sudah merasakan ini Sabtu bu guru bawa kacang ijo, mereka ramai-ramai datang ke sini juga. Untuk hari sabtu aktivitas menonton film edukasi itulah yang jadi motivasi datang ke sini," ucapnya.

Sementara, Kasat Binmas Polres Mimika, Iptu Paulus Rande Ratu mengatakan ada 40 anak-anak yang ikut belajar di Taman Baca Somatua. Bahkan 70 persen dari mereka sudah mengikuti sekolah formal.

Lebih lanjut, Si Ipar yang merupakan salah satu program dari Operasi Rasaka Cartenz 2023 juga melakukan kegiatan door to door. Anggota sambungnya akan mendatangi rumah-rumah untuk mengajarkan anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis. "Tujuan sangat baik sekali ini juga menjadi semangat anak-anak bisa ketemu bapak polisi dan ibu guru, tidak takut dengan polisi yang ternyata polisi adalah teman kita. Sekarang mereka sangat akrab sekali dengan kami," ucapnya. (*)